

MALANG INNOVATION AND CREATIVE CENTER TEMA: GREEN ARCHITECTURE

Stefanus Herdianto kaha¹, Daim Triwahyono², Gatot Adi Susilo³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹herdiantokaha@gmail.com, ²daimtri@gmail.com, ³gatotadikusilo@gmail.com

ABSTRAK

Industri kreatif adalah bagian gelombang keempat dalam tahap pembangunan ekonomi di Indonesia sesudah ekonomi industri, pertanian dan informasi, industri kreatif ini akan menjadi bagian penting dari sektor ekonomi dimasa depan. Oleh karena itu industri kreatif perlu difasilitasi untuk memberi ruang belajar dan menuangkan berbagai berbagai inspirasi dalam berbisnis, serta dapat memenuhi harapan entrepreneur akan wadah untuk bekerja dan berinovasi. Di kota malang ini belum memiliki wadah yang memfasilitasi sektor-sektor dalam industri kreatif sehingga berberapa pelaku industri kreatif kesulitan dalam memulai usahanya, maka "Malang Innovation And creative Center" merupakan solusi yang tepat untuk menjawab permasalahan yang ada. Malang Innovation And creative Center memiliki fungsi pokok yaitu co-office, co-working space dan markerspce dan juga terdapat fungsi tambahan sebagai pendukung dan ruang edukatif yaitu seperti Auditorium, Emphiteater, gallery, retail dan lain-lain. Pada perancangan Malang Innovation And Creative Center ini akan memfasilitasi sub sektor ekonomi kreatif yang paling berkembang di Kota Malang seperti dalam bidang Fasion, Kriya (kerajinan tangan), musik, dance/ tari, fotografi, video film dan animasi, kuliner, arsitektur, aplikasi dan game.

Kata kunci : Industri kreatif, creative Center.

ABSTRACT

The creative industry is part of the fourth wave in the stage of economic development in Indonesia after the industrial, agricultural and information economy, this creative industry will become an important part of the economic sector in the future. Therefore, the creative industry needs to be facilitated to provide a space for learning and to express various inspirations in doing business, and to be able to meet the expectations of entrepreneurs for a place to work and innovate. In Malang, this city does not yet have a forum that facilitates sectors in the creative industries so that it is difficult for the creative industry players to start their businesses, so "Malang Innovation And Creative Center" is the right solution to answer the existing problems. Malang Innovation And Creative Center has the main functions namely co-office, co-working space and markerspce and there are also additional functions as supporting and educational spaces

such as Auditorium, Amphitheater, gallery, retail and others. The design of the Malang Innovation And Creative Center will facilitate the most developed creative economy sub sectors in Malang such as in the fields of Fashion, Craft (craft), music, dance / dance, photography, video film and animation, culinary, architecture, applications and the game.

Keywords : Creative industries, Creative Centers.

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan ilmu dan ilmu dan teknologi begitu pesat sehingga memicu persaingan yang ketat di kehidupan manusia dan juga makin banyak tenaga kerja lulusan perguruan tinggi sedangkan lowongan pekerjaan tak sebanding dengan jumlah lulusan tersebut. Tercatat pada tahun 2018 di Kota Malang total jumlah angkatan kerja sebanyak 454.848 orang dari jumlah tersebut sebanyak 30.898 orang masuk dalam kategori pengangguran terbuka (Ratri, Nurlayla; , Heryanto, 2019).

Untuk mengantisipasi hal ini maka salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menciptakan industri kreatif. Industri kreatif memiliki ciri-ciri keunggulan pada sisi kreatif dan memiliki banyak sektor. Di Indonesia industri kreatif mendapat perhatian khusus dari Pemerintah, karena industri kreatif akan menjadi salah satu sektor real perkonomian Indonesia. Dibentuknya BEKRAF (Badan Ekonomi Kreatif) ini merupakan bukti keseriusan Pemerintah Indonesia dalam memprioritaskan perkembangan industri kreatif. BEKRAF adalah lembaga diluar kementerian kementerian yang bertanggung jawab membantu presiden dalam merumuskan, menetapkan, mengkoordinasi dan sinkronisasi kebijakan di ekonomi kreatif. Industri kreatif ini memiliki beberapa bidang diantaranya yaitu aplikasi dan *game developer*, arsitektur, desain interior, desain komunikasi visual, desain produk, *fashion*, film, animasi, dan video, fotografi, kriya, kuliner, musik, penerbitan, periklanan, seni pertunjukan, seni rupa, dan televisi dan radio

Pada Kota Malang adanya masyarakat yang ingin menuangkan ide dan memiliki keinginan untuk merintis sebuah usaha usaha dan terjun dalam industri kreatif namun tidak dapat terealisasi atau tereksekusi dengan maksimal karena terganjal oleh minimnya modal, pengetahuan dan fasilitas dalam memulai dan merintis usahanya. Maka dari itu *Malang Innovation And Creative Center* merupakan jawaban untuk masalah diatas. *Malang Innovation And Creative Center* merupakan sebuah sarana atau wadah bagi para insan kreatif dan pelaku industri kreatif baik itu digital maupun non-digital yang ingin menuangkan daya kreativitasnya dan merintis usahanya. *Malang Innovation And creative Center* memiliki fungsi pokok yaitu *co-office*,

co-working space dan *markerspce* dan juga terdapat fungsi tambahan sebagai pendukung dan ruang edukatif yaitu seperti Auditorium, Emphiteater, gallery, retail dan lain-lain.

TINJAUAN PUSTAKA

Creative Center

Creative center merupakan unit yang melayani kegiatan penyelenggaraan industri kreatif dalam lingkungan kota, creative center mewadahi ruang bagi pelaku ekonomi kreatif untuk memproduksi, memasarkan dan mengelola usahanya, serta membekali fasilitas program entrepreneurship dan craftsmanship dengan pakar-pakar industri kreatif sebagai pendamping dan kuratornya (British, Council;, 2016).

Green Architecture

Green architecture merupakan aliran arsitektur yang lebih menitik beratkan pada arsitektur yang ramah lingkungan. Beberapa poin penting dari *Green architecture* adalah seperti meminimalisasi konsumsi sumber daya alam, efisiensi energi, penggunaan air yang bijak dan berkelanjutan, dan material non polusi serta daur ulang.

Green architecture adalah arsitektur yang minim mengkonsumsi sumber daya alam, termasuk energi, air dan material, serta minim menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan (Karyono, 2010).

Prinsip Arsitektur Hijau Menurut *Green Building Council Indonesia*

1. Tepat guna lahan
2. Efisiensi dan Konservasi Energi
3. Konservasi Air
4. Sumber dan Siklus Material
5. Kesehatan dan Kenyamanan dalam Ruang
6. Manajemen Lingkungan Bangunan

Kajian Tapak Dan Lokasi

Lokasi terletak di Jalan MT. Hayono, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Kawasan tapak merupakan daerah perkantoran, pertokoan dan kawasan pendidikan serta kawasan beradah dinggir jalan utama kota sehingga tapak mudah diakses. Tapak memiliki kontur yang relatif datar dan ketinggian 505–515 m diatas permukaan laut.

Tapak yang berada di Jalan MT. Haryono, kecamatan Lowokwaru ini berada di pinggir jalan utama dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Utara : Jalan MT. Haryono Gang 15
2. Barat : Jalan MT. Haryono
3. Selatan : Kantor Keluaran Lowokwaru
4. Timur : Lahan Kosong



Gambar 1

Sumber: Analisis Penulis
Tapak

Menurut Peraturan Daerah Kota Malang nomor 4 tahun 2011 tentang rencana tata ruang wilayah kota malang tahun 2010 – 2030, Ketentuan umum intensitas bangunan untuk kegiatan fasilitas umum di pusat Kota ditentukan KDB = 50 - 60%, KLB = 0,5 - 1,8, dan TLB = 4 – 20 lantai. Maka penerapan peraturan-peraturan tersebut pada *creative center* ini yaitu:

1. Luas Tapak : 11.534 m²
2. KDB : 50%
3. KLB : 1.8
4. Ketinggian Bangunan : 3 Lantai
5. GSB : 6-8 m

Kajian Fungsi

Malang Innovation And Creative Center memiliki dua jenis fungsi yaitu:

1. Fungsi *Malang Innovation And Creative Center* bagi pengguna
 - a. Tempat menciptakan hasil karya
 - b. Tempat mengumpulkan hasil karya
 - c. Tempat menggelar hasil karya
 - d. Tempat memberikan informasi hasil karya
 - e. Tempat berinteraksi antara pengelar industri kreatif
2. Fungsi *Malang Innovation And Creative Center* bagi pengunjung
 - a. Tempat mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang industri kreatif
 - b. Tempat peningkatan daya apresiasi industri kreatif
 - c. Tempat berinteraksi dengan para pelaku industri kreatif
 - d. Tempat melakukan kegiatan rekreatif dan edukatif.

Fasilitas dan Kapasitas

Fasilitas yang ada pada *Malang Innovation And Creative Center* ini terdiri dari fasilitas utama dan penunjang. Untuk fasilitas utama terdiri dari co-office, markerspace dan co-working, markerspce ini menyediakan 9 sub sektor yaitu bidang *Fashion*, Kriya (kerajinan tangan), musik, *dance/tari*, fotografi, video film dan animasi, kuliner, arsitektur, aplikasi dan game. Sedangkan untuk Fasilitas penunjang terdiri dari Auditorium, Emphiteater, gallery, retail dan cafe. Total seluruh pengguna yang ada pada *creative center* ini kurang lebih 1140 orang, yang terdiri dari kelompok penyewa/pengguna, kelompok pengelola dan kelompok pengunjung.

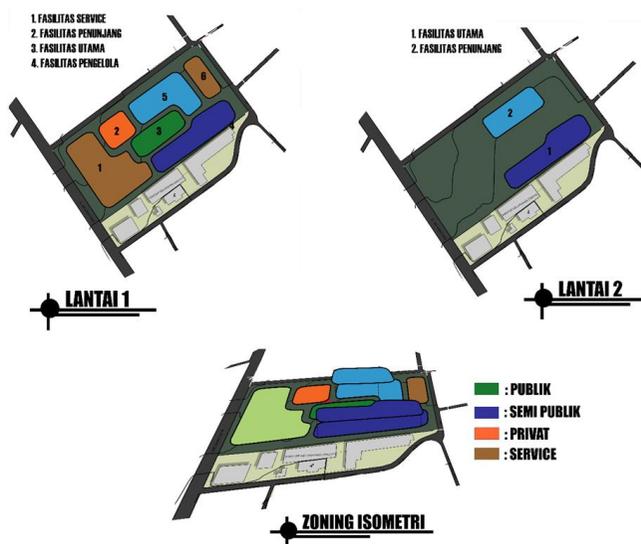
Pelaku dan Aktifitas

Aktifitas oleh setiap orang yang ada pada *creative center* ini memiliki peranan masing-masing sesuai dengan tugasnya. Untuk aktifitas paling utama yaitu pelakunya adalah penyewa atau pengguna dari fasilitas-fasilitas utama *creative center* dengan jenis aktifitas yaitu bekerja, melakukan pelatihan dan pembekalan, workshop dan lain-lain. Untuk kegiatan pengelola pelakunya adalah orang-orang mengurus atau mengatur segala

kegiatan atau kebutuhan yang ada pada *creative center* ini dengan kategori kegiatan yaitu mengurus *creative center*, mengurus sistem operasional, menangani bidang informasi dan pemasaran, serta bertanggung jawab pada bidang keamanan. Sedangkan untuk aktifitas penunjang pelakunya adalah para pengunjung dan pengisi event-event pada *creative center* dengan jenis aktifitas yaitu workshop/seminar, menyaksikan pentunjukan, berbelanja dan lain-lain.

Zoning

Zonasi *creative center* ini dibedakan antara zonasi pengguna atau pelaku utama *creative center*, zonasi pengunjung dan zonasi pengelola. Zoning ini bedakan menurut jenis kegiatan dan sifat kegiatan dari masing-masing ruang. Konsep zoning pada bangunan ini yaitu berpusat sehingga sirkulasi yang cocok adalah pola sirkulasi radial.



Gambar 2

Sumber: Analisis Penulis
Zonasi Ruang

Pada warna hijau terdiri dari ruang yang dapat diakses oleh semua orang atau bersifat untuk pelayanan publik, untuk warna merah adalah ruang-ruang untuk pengelola dan co-office yang cenderung memiliki sifat lebih privat, pada warna biru terdiri dari ruang-ruang markerspace dan ruang penunjang seperti auditorium yang memiliki sifat ruang semi privat, sedangkan pada warna orange terdiri dari ruang parkir dan ruang MEE.

METODE PERANCANGAN

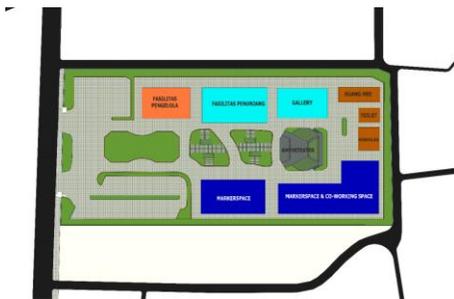
Dalam perancangan *Malang Innovation And Creative Center* ini menggunakan metode deskriptif analisis, metode deskriptif analisis adalah suatu metode yang merupakan paparan atau deskripsi atas fenomena yang terjadi di masyarakat. Pola pengembangan dari metode ini adalah dengan melakukan beberapa tahapan analisis dan disertai dengan studi literatur. Analisis metode ini menggunakan analisis secara kuantitatif dan kualitatif. Data dan informasi yang berhubungan dengan obyek rancangan dapat diperoleh melalui langkah-langkah sebagai berikut yaitu Ide perancangan, Rumusan masalah, Tujuan, Pencarian dan pengelolaan data, Analisis perancangan, dan konsep perancangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

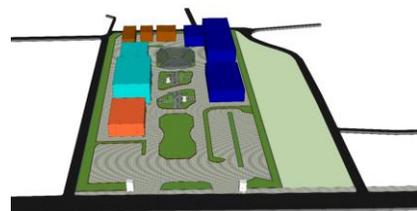
Analisa dan Konsep Tapak

Konsep tapak pada perancangan *Malang Innovation Creative Center* ini terdiri dari pola tatanan masa yang sesuai dengan konsep dasar yaitu "kreatif dan interaktif. Tapak memiliki bentuk persegi empat dengan luas 7.200 m², tapak memiliki kontur yang relatif datar dengan jarak antar kontur sekitar 5-10 m.

Tapak dapat diakses dari Jalan MT. Hayono, konsep sirkulasi pada tapak akan menggunakan sirkulasi linear. Bangunan creative center ini akan menjadi fokus utama sirkulasi pada tapak ini.



Gambar 3
Sumber: Analisis Penulis
Tatanan Masa



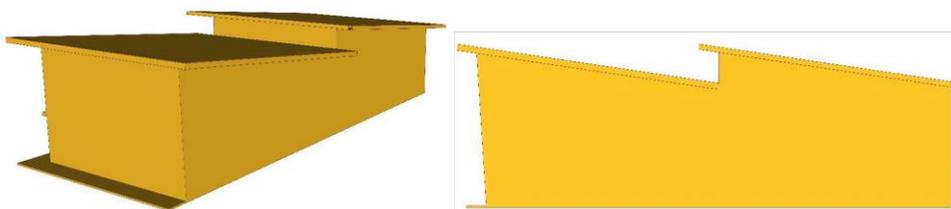
Gambar 4
Sumber: Analisis Penulis
Sirkulasi kendaraan

Dari hasil analisa view, kebisingan dan pengahawaan maka tanggapan dari permasalahan pada tapak yaitu penempatan vegetasi pada seluruh sisi tapak hal ini bertujuan untuk mereduksi suara bising kendaraan dari jala raya, pemecah angin dan vegetasi ini juga berfungsi sebagai pemantul cahaya alami kedalam ruang.

Analisa dan Konsep Bentuk

Bentuk yang digunakan pada perancangan *Malang innovation and creative center* pemilihan bentuk yang digunakan berdasarkan pada kesesuaian terhadap konsep dasar rancangan, dan pendekatan perancangan yaitu Arsitektur hijau. Bentuk bangunan juga menyesuaikan dari zoning dan analisa tapak sehingga bentuk bangunan akan bebrbentuk fleksibel. *Malang innovation and creative center* yang digunakan sebagai fasilitas umum masyarakat memiliki bentukan massa bangunan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Memiliki perpaduan antara ruang luar sebagai area terbuka dengan bangunan sebagai fasilitas kegiatan kreatif dan lingkungan sekitarnya.
- b. Integritas antar bagian dari *Malang innovation and creative center* untuk menunjang kegiatan yang diwadahi dari berbagai pertimbangan tersebut maka bentukan massa bangunan merupakan massa tunggal.



Gambar 6

Sumber: Analisis Penulis

Konsep Bentuk

Konsep bentuk dari bangunan ini ketinggianya dibuat tidak sejajar dengan tujuan untuk memberi banyak bukaan pada setiap sehingga ruangan banyak memperoleh sirkulasi udara sertab cahaya alami dan juga pada setiap ruang memungkinkan memperoleh banyak view kearah luar.

Analisa dan Konsep Ruang

Ruang-ruang pada *creative center* ini kebanyakan memiliki fungsi sebagai ruang bekerja dan ruang belajar sehingga pencahayaan dan penghawaan sangat diperlukan dan ruang-ruang ini saling terhubung satu sama lain karena memiliki fungsi yang saling berkaitan. Ruang-ruang pada *creative center* ini akan memiliki banyak bukaan sehingga dapat mengoptimalkan dengan baik pencahayaan dan penghawaan alami.



Gambar 7

Sumber: Analisis Penulis

Konsep Ruang

Bukaan pada bangunan dibuat berbeda ketinggian untuk menekan temperatur panas kearah atas mengikuti sifat dari temperatur panas itu pada bagian atas ruang akan di beri bukaan juga sebagai pintu keluar temperatur panas itu dari dalam ruang.

Analisa dan Konsep Struktur

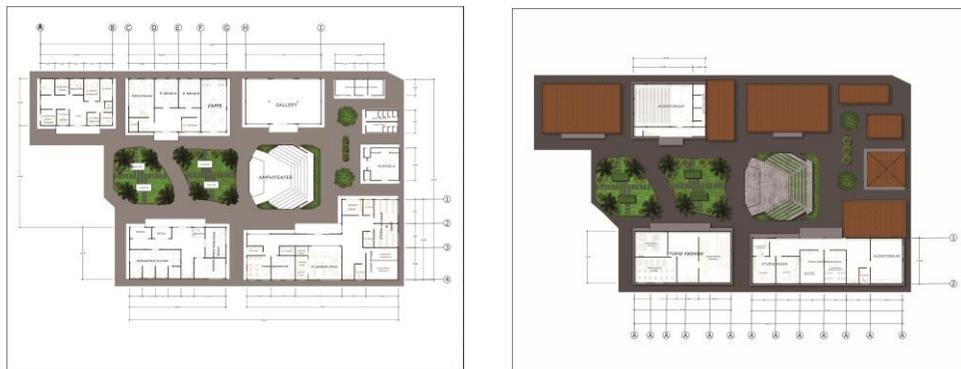
Dari hasil program ruang bangunan *creative center* ini hanya memiliki ketinggian 2 lantai sehingga struktur utama pada bangunan akan menggunakan struktur rangka kaku dengan alternatif bahan yaitu beton bertulang dan baja. Pada struktur bawah akan menggunakan alternatif pondasi menerus dan foot plat sedangkan struktur atas akan menggunakan struktur baja dan plat beton.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 8

Sumber: Analisis Penulis
Site Plan (kiri) dan Layout Plan (kanan)



Gambar 9

Sumber: Analisis Penulis
Denah Lantai 1 (kiri) dan Denah Lantai 2 (kanan)



Gambar 10

Sumber: Analisis Penulis
Tampak Bangunan (kiri) dan Potongan Bangunan (kanan)



Gambar 11

Sumber: Analisis Penulis
Bird Eye

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan maka Malang Innovation And Creative Center dapat didefinisikan sebagai suatu bangunan atau kawasan di Kota Malang yang berfungsi sebagai wadah bagi para pegiat industri kreatif untuk mengembangkan kreativitasnya dan serta menghasilkan inovasi-inovasi baru. Pada Perencanaan *Malang Innovation And Creative Center* ini memfasilitasi untuk pengembangan 9 sektor industri kreatif yaitu dalam bidang Fasion, Kriya (kerajinan tangan), musik, dance/ tari, fotografi, video film dan animasi, kuliner, arsitektur, aplikasi dan game. Lokasi perancangan *Malang Innovation And Creative Center ini* terletak di kota Malang Tepatnya di Jalan MT. Hayono, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Dengan total luas Tapak 72.000 m². Dari hasil program ruang diperoleh total luas lantai sebesar 9.857 m² dan memiliki 1140 kapasitas penggunaannya. Pada perancangan *Malang Innovation And Creative Center* ini akan menggunakan struktur yaitu struktur bawah akan menggunakan pondasi tiang pancang, struktur utama akan menggunakan rangka kaku dengan bahan beton bertulang dan untuk struktur atas akan menggunakan plat beton.

DAFTAR PUSTAKA

Bibliography

British, Council;. (2016). *Creative Hub*. England: Creative England.

Green Building Council Indonesia. (2013). *Greenship untuk Gedung Baru Versi 1.2*. Jakarta: Green Building Council Indonesia.

Karyono. (2010). *Green Architecture: Pengantar Pemahaman Arsitektur Hijau di Indonesia*. Jakarta: Djmbatan.

Ratri, Nurlyla; , Heryanto. (2019, September 28). *Tekan Angka Pengangguran, Pemkot Malang Matangkan Konsep Rumah Kreatif*. Retrieved from jatimtimes:
<https://jatimtimes.com/baca/191961/20190420/192000/tekan-angka-pengangguran-Pemkot-Malang-matangkan-konsep-rumah-kreatif>

Peraturan Daerah Kota Malang nomor 4 Tahun 2011, *Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang Tahun 2010 – 2030*.